

KETAKSAAN BAHASA DALAM KARANGAN SISWA KELAS V SD NEGERI 2 ABEAN KECAMATAN MIRIT KABUPATEN KEBUMEN TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014

Oleh: Bangun Wijiono
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Bangunprakoso31@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan: (1) ketaksaan fonologis pada karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Abean Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun Pembelajaran 2013/2014, (2) ketaksaan morfologis pada karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Abean Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun Pembelajaran 2013/2014, (3) ketaksaan sintaksis pada karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Abean Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun Pembelajaran 2013/2014. Sumber data penelitian adalah karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Abean yang berjumlah 19 karangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka. Metode analisis data dilakukan dengan metode agih yang terjabar dalam teknik sulih / ganti, lesap, dan perluas. Teknik penyajian hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ketaksaan bahasa dalam karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Abean meliputi: (1) ketaksaan fonologis terdiri atas kesalahan penulisan kata 16,31%, kesalahan tanda baca 6,46%, kesalahan penulisan huruf kapital 8,31%, kesalahan penulisan preposisi *di* dan *ke* 18,46%, dan kesalahan penyingkatan kata-kata tertentu 4,55%; (2) ketaksaan morfologis terdiri atas kesalahan afiksasi 3,10%, kesalahan reduplikasi 3,10%, kesalahan pemajemukan 4,55%, kesalahan diksi 3,10%, dan kesalahan pleonasme 3,10%; (3) ketaksaan sintaksis 30,17%.

Kata kunci: Ketaksaan bahasa, karangan siswa

PENDAHULUAN

Bahasa pada hakikatnya memiliki fungsi sebagai alat komunikasi yang memegang peranan penting bagi hubungan antarmanusia (Keraf, 1984: 3) Dengan bahasa, orang mudah berhubungan dengan orang lain. Memang, manusia dapat memakai media lain seperti televisi, video, bahkan situs internet atau isyarat untuk menjalin kontak komunikasi. Akan tetapi, sarana-sarana komunikasi tersebut masih kurang, bahkan tidak efektif karena tidak menjamin timbulnya hubungan timbal balik secara leluasa antara pihak-pihak yang beriteraksi. Oleh karena itu, bahasa tetap dipilih sebagai media komunikasi yang

terbaik daripada alat-alat komunikasi yang lain. Sejalan dengan pernyataan tersebut menyatakan bahwa dengan bahasa manusia dapat saling menyampaikan informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, dan emosi secara langsung (Chaer dan Agustina, 1995: 61) Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berpedoman pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar berbahasa yang merupakan belajar berkomunikasi dan belajar sastra yang merupakan belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya (Depdiknas, 2004: 20)

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusasteraan. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah salah satu program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa siswa, serta sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia. Keterampilan berbahasa yang sering digunakan dalam komunikasi tulis berupa kalimat atau gabungan kalimat. Dengan kalimat, seseorang akan dapat menyampaikan maksudnya secara lengkap dan jelas (Finoza, 2002: 111) Secara sederhana, membuat karangan dapat dikatakan sebagai pekerjaan yang cukup mudah. Orang yang terbiasa menulis hanya tinggal menuliskan idenya ke dalam kalimat-kalimat sehingga membentuk paragraf. Akan tetapi, hal ini tidak mudah bagi siswa sekolah dasar, khususnya kelas V. Siswa kelas V baru dapat mengarang pada tingkat paling sederhana. Karangan siswa dapat dikatakan sebagai karangan yang kalimat-kalimatnya belum sesuai dengan kaidah ragam tulis baku. Analisis ketaksaan bahasa pada karangan siswa dapat ditinjau dari segi fonologi, morfologi, dan sintaksis. Peneliti menganalisis ketaksaan bahasa pada karangan siswa dengan menitikberatkan pada kesalahan penyusunan kalimat yang ambigu (bermakna ganda atau kabur). Hal ini dilakukan karena peneliti menemukan banyak kesalahan dalam struktur kalimat yang ada dalam karangan siswa kelas V semester genap Sekolah Dasar Negeri 2 Abean Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah Adakah ketaksan fonologis pada karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Abean?, Adakah ketaksan morfologis pada karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Abean?, Adakah ketaksan sintaksis pada karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Abean? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan ketaksan bahasa pada karangan siswa SD kelas V.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian analisis data artinya penelitian ini hanya mendeskripsikan kesalahan bahasa bidang fonologi, morfologi, dan sintaksis pada karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Abean Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun Pembelajaran 2013/2014. Penelitian ini difokuskan pada kajian ketaksan bahasa pada karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Abean. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik studi pustaka. Penulis dalam penelitian ini menggunakan sumber tertulis berupa karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Abean. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode agih, sebab data penelitian ini berupa bentuk-bentuk bahasa, yakni kalimat-kalimat yang terdapat pada karangan siswa. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik penyajian informal, yaitu suatu perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, tanpa menggunakan rumus atau simbol.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ketaksan bahasa dalam karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Abean meliputi: (1) ketaksan fonologis terdiri atas kesalahan penulisan kata 16,31%, kesalahan tanda baca 6,46%, kesalahan penulisan huruf kapital 8,31%, kesalahan penulisan preposisi *di* dan *ke* 18,46%, dan kesalahan penyingkatan kata-kata tertentu 4,55%; (2)

ketaksaan morfologis terdiri atas kesalahan afiksasi 3,10%, kesalahan reduplikasi 3,10%, kesalahan pemajemukan 4,55%, kesalahan diksi 3,10%, dan kesalahan pleonasme 3,10%; (3) ketaksaan sintaksis 30,17%. Sistematika dalam pembelajaran menulis dengan topik liburan di kelas V SD Negeri 2 Abean Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun Pembelajaran 2013/2014 dapat dilakukan dengan urutan di bawah ini. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar menulis, satu minggunya ada dua kali pertemuan dengan sekali pertemuan waktunya dua jam (2x30 menit) sesuai dengan silabus. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelum dimulai pembelajaran siswa diminta untuk menyebutkan abjad A sampai Z, kemudian dilanjutkan dengan mengenalkan kata, kalimat, sampai pengertian paragraf. Dalam kegiatan pembelajaran tahapan-tahapannya adalah tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan tahap penutup. Dalam pendahuluan guru mengkondisikan keadaan siswa agar siap untuk menerima materi pelajaran. Dalam kegiatan inti menerangkan materi tentang pengertian paragraf dan cara penulisan paragraf, kemudian guru meminta siswa untuk membuat paragraf. Setelah itu guru meminta siswa untuk membuat karangan dengan topik liburan. Dalam tahap penutup guru merefleksi kegiatan pembelajaran serta menanamkan nilai-nilai pendidikan agar siswa mencintai mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis pengalaman pribadi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan data terhadap pembelajaran siswa tentang menulis pengalaman pribadi dengan topik liburan di kelas V SD Negeri 2 Abean Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun Pembelajaran 2013/2014, penulis mengambil simpulan.

Ketaksaan bahasa dalam karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Abean Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun Pembelajaran 2013/2014 meliputi:

(1) ketaksaan fonologis terdiri atas kesalahan penulisan kata 16,31%, kesalahan tanda baca 6,46%, kesalahan penulisan huruf kapital 8,31%, kesalahan penulisan preposisi *di* dan *ke* 18,46%, dan kesalahan penyingkatan kata-kata tertentu 4,55%; (2) ketaksaan morfologis terdiri atas kesalahan afiksasi 3,10%, kesalahan reduplikasi 3,10%, kesalahan pemajemukan 4,55%, kesalahan diksi 3,10%, dan kesalahan pleonasme 3,10%; (3) ketaksaan sintaksis 30,17%.

Saran yang diberikan penulis berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan berguna bagi guru, sekolah, siswa, dan peneliti selanjutnya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk mengadakan pembelajaran menulis karangan siswa pada kelas V baik sekolah dasar negeri maupun swasta. Oleh karena itu, pendidik atau guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk dibelajarkan di kelas V SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikdasmen. 2004. *Silabus dan Sistem Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dikdasmen Depdiknas
- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Keraf, Gorys, 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Ende: Nusa Indah
- Moeliono, Anton M. (ed.) 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Parera, J.D. 1999. *Pintar Berbahasa Indonesia SLTP Kelas 2*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pateda, Mansur, 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pivot point. 2014. Diakses dari <http://www.bimbie.com/ambiguitas-makna.html> pada tanggal 23 Maret 2014.

- Rahmawati, Shinta. 2003. *"Kesalahan Kalimat pada Karya Tulis Mahasiswa Program Studi PBSID Semester II Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Ajaran 2002 / 2003"*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Saridin. 1998. *"Kesalahan Kalimat dalam Karangan Siswa Kelas I SLTP Negeri 1 Bagelen Kabupaten Purworejo Tahun Pembelajaran 1997 / 1998"*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur, 1990. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa I*. Bandung: Angkasa.

